



Media: BERNAS

Hari: Kamis

Tanggal: 17 Juli 2014

Halaman: 1

Perhitungan Suara di Jogja Selesai

JOGJA--Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Jogja, Rabu (16/7) kemarin, menyelesaikan rekapitulasi penghitungan suara di tingkat Kota Jogja. Rapat pleno rekapitulasi juga dihadiri saksi kedua pasangan calon (paslon) dan juga Panitia Pengawas Pemilu (Panwaslu) Kota Jogja.

Dalam proses penghitungan form C7 tingkat Panitia Pemilihan Kecamatan (PPK) 12 kecamatan berjalan lancar. Hanya dua kecamatan, Kraton dan Gondokusuman, terdapat sedikit permasalahan terkait Daftar Pemilih Tetap (DPT) dan Daftar Pemilih Tambahan (DPTb) serta Daftar Pemilih Khusus Tambahan (DPKTb).

Hasil penghitungan yang dilakukan KPU Kota Jogja menempatkan pasangan nomor urut dua Jokowi-JK unggul mutlak di Kota Jogja. Dari 14 kecamatan yang ada, Jokowi-JK unggul di 13 kecamatan dan hanya satu kecamatan yaitu Kotagede yang menempatkan pasangan Prabowo-Hatta di posisi teratas. Di Kecamatan Kotagede, Prabowo-Hatta unggul tipis 10.404 suara berbanding 9.285 milik Jokowi-JK.

Dari jumlah surat suara yang digunakan yaitu sekitar 246.341 surat suara sah, pasangan Prabowo-Hatta mengumpulkan 98.441 suara pemilih. Sementara, pasangan nomor urut dua unggul jauh dengan 147.900 perolehan suara pemilih.

Ketua KPU Kota Jogja Wawan Budiyan to kepada sejumlah media menyebutkan dengan perolehan suara ini, KPU Jogja menetapkan paslon nomor urut dua menjadi pengumpul suara terbanyak di Kota Jogja.

>> KEHALAMAN 7

Perhitungan Suara

Sambungan dari Hal 1

"Kami menetapkan pasangan nomor urut satu mendapat 98.441 suara, sementara pasangan nomor urut dua mendapat 147.900 suara dan jumlah suara sah 246.341 suara," ungkapnya.

Input berbeda

Proses rekapitulasi sempat dilanjutkan mulai pukul 19:00 kemarin setelah terdapat input data yang kurang tepat di beberapa Tempat Pemungutan Suara (TPS) di dua Kecamatan, Kraton dan Gondokusuman.

Panitia Pemilihan Kecamatan (PPK) Kraton misalnya menemukan ada kesalahan penulisan data di TPS 06 Panembahan yang seharusnya ada 137 pemilih, tapi tercatat 177 pemilih di DPT.

Akibat kesalahan itu, DPT seluruh Kelurahan Panembahan juga berubah dari yang seharusnya 2.473 pemilih menjadi tertulis 2.513 pemilih. Selisih 40 pemilih ini diduga kuat merupakan kesalahan dari

Kelompok Panitia Pemungutan Suara (KPPS), khususnya saat mendata DPTb dan DPKTb.

Ketua KPU Kota Jogja sempat meminta pendapat dari saksi paslon dan juga Ketua Panwaslu.

Danang Widiatmoko, saksi paslon nomor urut dua, meminta agar pencermatan data di Kecamatan Kraton diundur waktunya agar rekapitulasi akhir dapat dilakukan.

"Kami bisa memahami adanya permasalahan dalam input data, dan kami meminta ini dijadikan catatan. Namun kami juga minta agar ini ditunda dulu agar proses rekapitulasi akhir dapat dilakukan. Nanti kita bongkar lagi daftar dalam form C1 plano agar dapat kejelasan terkait di mana kesalahan input data ini," kata Danang yang juga menjabat Sekretaris DPC PDIP Kota Jogja.

Hal yang sama juga terjadi di Kecamatan Gondokusuman, terdapat perbedaan data di TPS 14 Gondokusuman. Ketua Panwaslu Kota Jogja Agus

Triyatno meminta agar permasalahan tersebut diselesaikan sehingga tidak menjadi batu sandungan saat rekapitulasi tingkat provinsi.

"Saya sepakat ini dipending dulu, tapi permasalahan ini harus segera diselesaikan agar tidak dilang lagi di KPU DIY. Seharusnya permasalahan ini sudah selesai di tingkat PPK waktu itu (pipres)," ujar Agus.

Ketua KPU Kota Jogja Wawan Budiyan to akhirnya sepakat untuk menyelesaikan permasalahan ketidaksinkronan data hingga Rabu malam. Dia berharap, hal tersebut tidak akan menjadi batu sandungan lagi di KPU DIY.

"Dalam Peraturan KPU, kita diminta untuk mengupayakan semua data itu menjadi sinkron. Ini akan menjadi sebuah catatan dan kami akan segera menyelesaikannya. Kami khawatir kalau tidak diselesaikan akan menjadi masalah di tingkat provinsi," tandasnya saat jeda istirahat berbuka puasa. (ros)

- KPU Kota
- Panwaslu
- ✓ Netral
- ✓ Biasa
- ✓ Untuk diketahui

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sekretariat Komisi Pemilihan U	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Sekretariat Panwaslu (Bawaslu)			

Yogyakarta, 26 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005